



PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nala Rahmawati¹, Haris Supratno², Ratih Asmarani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
Jl. Irian Jaya Nomor 55 Jombang

¹nalarahmawati3004@gmail.com, ²harissupratno@unesa.ac.id, ³ratihasmarani004@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to describe the learning process, teacher activities, student activities, and student learning outcomes before and after text based learning. This research is using applied type research methods with qualitative and quantitative approaches. This research uses data analysis techniques from the results of observations, interviews with a teachers and 2 students in fifth grade, and student learning outcomes. The results of study from application of text-based learning at fourth meeting showed that the learning process was effective. In the learning process, learning component used is the scientific approach, methods vary, media that focuses on the blackboard, and the learning environment is carried out in class V. The teacher's activities in learning is to guide students from the beginning to the end of the implementation of the learning process, starting from explaining the reading text, asking students to ask questions, giving assignments to students both individually and in groups, and giving a question to students. Thus student activities are carrying out learning activities in accordance with the instructions of the teacher, starting from reading the text by randomly appointed by the teacher, paying attention to the teacher's explanation, asking questions, doing assignments, and answering questions from the teacher. Student learning outcomes before learning show the average value of students is 61,62 and after the text-based learning process shows that at first meeting the average value of students is 78,10, the average value of the second meeting is 80, the average value the third meeting is 80,40, and the average value of student learning outcomes at the fourth meeting is 86,08.

Keywords: Learning, Text Based, Curriculum 2013.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis teks. Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian jenis terapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari hasil observasi, wawancara pada guru dan dua siswa kelas V, serta hasil belajar siswa. Hasil penelitian dari penerapan pembelajaran berbasis teks pada empat pertemuan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Pada proses pembelajaran, komponen pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik, metode bervariasi, media yang berfokus pada papan tulis, dan lingkungan belajar dilaksanakan di ruang kelas V. Aktivitas guru dalam pembelajaran adalah membimbing siswa dari awal hingga akhir pelaksanaan proses pembelajaran, mulai dari menjelaskan teks bacaan, meminta siswa untuk bertanya, memberikan tugas pada siswa baik secara individu maupun kelompok, dan memberikan sebuah pertanyaan pada siswa. Demikian aktivitas siswa adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan instruksi dari guru, mulai dari membaca teks dengan cara ditunjuk guru secara acak, memperhatikan penjelasan guru, bertanya, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan dari guru. Hasil belajar siswa pada sebelum pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 61,62 dan sesudah proses pembelajaran berbasis teks menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama nilai rata-rata siswa adalah 78,10, nilai rata-rata pertemuan kedua adalah 80, nilai rata-rata pertemuan ketiga adalah 80,40, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan keempat adalah 86,08.

© 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura

Kata Kunci: Pembelajaran, Berbasis Teks, Kurikulum 2013.

Diterima: 22 Mei 2019

Disetujui: 10 Juni 2019

Diterbitkan: 30 Juni 2019

DOI : <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.7.01.16-30>

*Correspondence Address:

Nala Rahmawati

E-mail : nalarahmawati2004@gmail.com

How to cited:

Rahmawati, N., Supratno, H., & Asmarani, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Teks Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Wacana Didaktika, 7(01), 16-30. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.7.01.16-30>

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi di era Pendidikan sekarang ini, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan dan berlaku di Indonesia. Mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 sudah tidak berdiri sendiri melainkan terpadu, untuk mengaitkan dua atau beberapa mata pelajaran adalah menggunakan tema sebagai alat untuk mengaitkan dua atau beberapa mata pelajaran. Buku teks bacaan pada kurikulum 2013 menggunakan buku tema sebagai pedoman guru dan siswa. Pembelajaran pada tematik menggunakan tema untuk mengombinasikan beberapa mata pelajaran dengan sebuah teks, dengan kata lain bahwa teks dalam kurikulum 2013 digunakan untuk membelajarkan mata pelajaran-mata pelajaran yang ada dalam tematik dengan konteks tertentu. Disini, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menggunakan sarana pembelajaran berupa sebuah teks. Sehingga teks merupakan poin penting pada pembelajaran di Kurikulum 2013 (Priyatni, 2014).

Pembelajaran memiliki pengertian sebagai usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengubah perilaku (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) peserta didik, serta adanya timbal balik, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan upaya pendidik untuk membelajarkan pada setiap individu maupun kelompok melalui berbagai upaya dan metode guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Majid, 2015).

Setelah peneliti melakukan pr-observasi di kelas V SDN Jombatan IV Jombang melalui wawancara dengan guru kelas V, kelas V tersebut memiliki sebuah keunikan dibandingkan sekolah-sekolah sederajat yang lain. Diawal pembelajaran pada kelas V, guru selalu menerapkan membaca dan merangkum mandiri selama 15 menit pada siswa. Buku bacaan berbasis teks seperti buku cerita anak, cerita sejarah, dan cerita dongeng selalu disediakan guru didalam kelas. Setiap siswa mendapat satu buku bacaan untuk dibaca dan dirangkum secara garis besarnya diawal pembelajaran. Setelah

melaksanakan kegiatan tersebut, baru memasuki pada pembelajaran inti. Hal tersebut, guna menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan melatih siswa menulis teks bacaan apapun.

Pada teori bahasa, teks memiliki arti suatu kata dan kalimat yang terdiri dari kumpulan huruf, apabila dibaca memiliki makna yang terkandung, dirangkai oleh sistem tanda, dan disepakati semua orang (Sobur, 2009). Pendapat lain mengatakan bahwa teks merupakan kumpulan huruf yang menjadi satuan bahasa dan diuraikan secara lisan ataupun tulis dengan menggunakan tatanan organisasi tertentu untuk mengekspresikan suatu makna (Wiratno, 2003). Teks juga merupakan satuan kebahasaan yang terbesar dan terlengkap dan mencakup teks lisan maupun teks tulis (Isodarus, 2017).

Melalui pengertian dari teks, teks dalam pembelajaran tematik adalah menggunakan bahasa Indonesia, dan bahasa ini merupakan sarana untuk pembelajaran. Sehingga bahasa Indonesia memiliki keutamaan pada tematik yaitu digunakan sebagai sarana berpikir peserta didik untuk memahami sebuah teks dan

mengomunikasikan teks baik secara lisan maupun tulis. Jadi, pembelajaran berbasis teks merupakan proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa dalam memahami sebuah teks dan mengkomunikasikan teks baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran berbasis teks, terdapat dua kategori besar yaitu teks sastra dan nonsastra. Jenjang di Sekolah Dasar sederajat, untuk pembelajaran berbasis teks lebih berdominan pada genre faktual. Sedangkan untuk genre sastra pada tingkat dasar hanya terbatas yaitu teks naratif dan puitis. Teks dramatik di jenjang Sekolah Dasar belum dibahas/diajarkan. Adapun Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 67 Tahun 2013 terdapat 28 jenis teks dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, yaitu teks deskripsif, teks petunjuk/arahan, teks terima kasih, teks cerita diri/personal, teks diagram/tabel, teks laporan sederhana, teks narasi sederhana, teks buku harian, teks lirik puisi, teks permintaan maaf, teks laporan hasil observasi, teks surat tanggapan pribadi, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah, teks laporan hasil pengamatan,

teks intruksi, teks wawancara, teks cerita petualang teks ulasan buku, teks laporan buku, teks penjelasan proses, teks paparan iklan, teks pantun dan syair, teks narasi sejarah, teks laporan invertigasi, teks eksplanasi ilmiah, teks pidato persuasif, dan teks cerita fiksi (Priyatni, 2014).

Pembelajaran berbasis teks memiliki suatu keunggulan yang dapat dikemukakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut: (1) Dapat mengembangkan bakat menulis dan kecakapan individu, (2) Dapat mengembangkan pendapat siswa tentang suatu topik pembelajaran, (3) Situasi proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan daya kreativitas siswa, (4) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata, (5) Membantu penjelasan bagian teks secara keseluruhan, (6) Bekerja sama dengan siswa lain dalam mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit (Imawati, 2017).

Melalui keunggulan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelas V tersebut dengan judul “Penerapan

Pembelajaran Berbasis Teks di SDN Jombatan IV Jombang Pada Siswa Kelas V”. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui, keunggulan kegiatan membaca dan merangkum selama 15 menit pada sebelum pembelajaran juga diterapkan pada proses pembelajaran berbasis teks yang dilakukan di kelas V. Namun dalam proses pembelajaran, peneliti hanya fokus pada pembelajaran berbasis teks Tema 7 yaitu Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V. Sesuai dengan fokus penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran berbasis teks maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa, serta mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis teks.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis penelitian terapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data berupa proses pembelajaran, aktivitas guru, dan aktivitas siswa pada pembelajaran

berbasis teks. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi dan hasil wawancara. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis teks. Data nilai rata-rata tersebut diperoleh melalui hasil tes.

Adapun penelitian terapan digunakan untuk memberikan solusi terhadap kekurangan pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas V. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala sekolah SDN Jombatan IV Jombang. Data-data yang telah diperoleh selanjutnya divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu guna mengetahui kevalidan data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajaran berbasis teks sesuai dengan data hasil penelitian yang telah diperoleh selama empat kali pertemuan pada Tema 7 dalam penelitian di kelas V. Pada proses

pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran, diantaranya: aktivitas guru, aktivitas siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, pendekatan, dan lingkungan belajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di SDN Jombatan IV Jombang, pada proses pembelajaran terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun proses pembelajaran dibahas pada setiap pertemuan.

a. Pertemuan Pertama Pada Proses Pembelajaran Berbasis Teks di Kelas V

Kegiatan awal pada pertemuan pertama proses pembelajaran berbasis teks, aktivitas guru dan siswa adalah guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan pre test pada siswa secara tertulis guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa. Setelah kegiatan pre test tersebut, dilanjutkan penyampaian apersepsi dari guru. Pada apersepsi ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan pertama, materi teks yang diajarkan yaitu:

Tabel 1. Jenis Teks Bacaan

Judul Teks Bacaan	Jenis Teks
1. Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda	
2. Peristiwa perlawanan terhadap Portugis	Teks narasi sejarah.
3. Peristiwa perlawanan terhadap Belanda	

Kegiatan inti pada pertemuan pertama, dalam mempelajari teks bacaan guru memakai alternatif di kelas V dengan menunjuk siswa untuk membaca bersambung dan semua siswa menyimak. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu pendekatan saintifik. Dalam mempelajari teks bacaan menggunakan alternatif tersebut. Dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan pada siswa mengenai isi teks bacaan. Dalam menjelaskan materi teks, guru selalu mencatat poin-poin terpenting teks di papan tulis dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Dilanjutkan dengan memberi kesempatan bertanya pada siswa. Kemudian guru memberikan penugasan pada siswa secara kelompok.

Tabel 2. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Guru memberikan pre test	1. Siswa mengerjakan pre test
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa mendengarkan/memp erhatikakan guru
3. Guru menunjuk siswa dalam membaca teks	3. Siswa membaca teks dengan bersambung
4. Guru menjelaskan isi teks bacaan dengan mencatat poin-poin terpenting teks di papan tulis	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
5. Guru memberi kesempatan bertanya	5. Siswa bertanya bertanya
6. Guru memberikan tugas secara kelompok	6. Siswa berdiskusi

Mengetahui pada pertemuan pertama terdapat tiga teks bacaan, kegiatan guru dan siswa dalam mempelajari teks bacaan adalah sama, hanya saja yang membedakan pada penyampaian tugas. Tugas pada teks pertama dan kedua, guru menunjuk siswa secara bergilir untuk menyampaikan secara lisan jawabannya. Tugas untuk teks yang ketiga, guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas secara bergantian.



Gambar 1: Siswa berdiskusi kelompok tentang teks bacaan (Dokumentasi: Nala Rahmawati, 2019)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran dengan rasa syukur dan salam, guru memberikan kesimpulan pada siswa dan memberikan soal post test secara lisan. Pada kegiatan pemberian soal post test, siswa diberi pertanyaan oleh guru secara bergilir. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran tidak ditutup dengan do'a, karena jam pelajaran tidak berada di jam terakhir.

Pada pertemuan pertama, nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama

Hasil Belajar Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test 1
Jumlah nilai siswa	2280	2890
Rata-rata nilai	61.62	78.10

Berdasarkan Tabel 3 diatas nampak bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama penerapan pembelajaran berbasis teks. Hal ini nampak pada nilai rata-rata siswa sebelum perlakuan sebesar 61.62, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 78.10. Walaupun sudah ada peningkatan namun nilai rata-ratanya masih dibawah KKM.

b. Pertemuan Kedua Pada Proses Pembelajaran Berbasis Teks di Kelas V

Kegiatan awal pembelajaran di pertemuan kedua, kegiatan guru dan siswa adalah guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada siswa yaitu mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran pada sebelumnya, dilanjutkan siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dan pengantar pembelajaran dari guru.

Kegiatan inti pertemuan kedua dalam mempelajari teks bacaan sama seperti pada pertemuan pertama, yaitu dengan alternatif membaca bergantian dan semua siswa menyimak. Terdapat dua teks bacaan dipertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jenis Teks Bacaan

Judul Teks Bacaan	Jenis Teks
1. Percobaan perubahan wujud benda	Teks laporan percobaan
2. Peristiwa menjelang dan sesudah pembacaan teks proklamasi	Teks narasi sejarah

Dalam mempelajari dua teks tersebut di pertemuan kedua ini adalah sama. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan guru (pendekatan saintifik), untuk mempelajari teks adalah dengan alternatif yang sama dengan pertemuan pertama yaitu membaca bergantian, dilanjutkan dengan menjelaskan isi teks bacaan dan memberi kesempatan siswa bertanya. Untuk kegiatan guru dalam menjelaskan teks yang pertama, guru menggambar diagram untuk memudahkan siswa dalam memahami isi teks.

Setelah guru dan siswa bertanya jawab, siswa diberi tugas secara kelompok. Dalam kegiatan pembelajaran dipertemuan kedua, setelah mempelajari setiap teks guru selalu memberikan tugas secara berkelompok pada siswa. Setelah siswa menyelesaikan tugas, perwakilan kelompok ditunjuk oleh guru untuk menyampaikan secara

lisan hasil kerjanya. Ketika terdapat kelompok yang memiliki jawaban kurang tepat, guru akan menunjuk kelompok lain untuk menjawab hasil kerja siswa yang telah guru berikan tersebut.

Kegiatan akhir pada pertemuan kedua sama seperti pada pertemuan pertama, guru memberikan konfirmasi pada siswa mengenai materi yang telah diajarkan dan memberi kesimpulan. Kemudian siswa diberi post test yaitu secara lisan.

Tabel 5. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Apersepsi	1. Apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
3. Guru menunjuk siswa dalam membaca teks	3. Siswa membaca teks secara bergantian dan saling melanjutkan
4. Guru menjelaskan isi teks bacaan	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
5. Guru bertanya jawab dengan siswa	5. Siswa bertanya jawab dengan guru
6. Guru memberi tugas secara kelompok	6. Siswa diberi tugas secara kelompok
7. Guru menunjuk perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerjanya	7. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara lisan
8. Guru memberikan konfirmasi dan kesimpulan materi ajar pada siswa	8. Siswa memperhatikan konfirmasi dan kesimpulan dari guru
9. Memberikan post test	9. Menjawab post test

Adapun perolehan nilai rata-rata siswa dipertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Perolehan nilai post test siswa dipertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Hasil Belajar Siswa	Nilai Post Test 2
Jumlah nilai siswa	2960
Rata-rata nilai	80

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan kedua lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum perlakuan dan pertemuan pertama. Namun, nilai hasil belajar pada pertemuan kedua masih dibawah KKM.

c. Pertemuan Ketiga Pada Proses Pembelajaran Berbasis Teks di Kelas V

Kegiatan awal pembelajaran di pertemuan ketiga, kegiatan guru dan siswa sama seperti pada pertemuan kedua, yaitu guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada siswa. Apersepsi yang diberikan guru adalah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya, memberikan pengantar pembelajaran,

dan dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru.

Pada kegiatan inti dipertemuan ketiga, terdapat tiga teks bacaan yang dipelajari, yaitu:

Tabel 7. Jenis Teks Bacaan

Judul Teks Bacaan	Jenis Teks
1. Surat undangan	Teks surat
2. Percobaan perubahan wujud benda	Teks laporan percobaan
3. Kegiatan mengisi kemerdekaan negara Indonesia	Teks eksposisi

Aktivitas guru dan siswa dalam mempelajari/mengidentifikasi ketiga isi teks bacaan tersebut adalah guru menunjuk siswa untuk membaca bersambung dan siswa menyimak. Setelah siswa membaca, guru menjelaskan isi bacaan pada siswa dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Selanjutnya untuk penugasan teks bacaan pertama, siswa diberi tugas secara individu, sedangkan untuk teks kedua dan ketiga adalah secara kelompok. Selama kegiatan penugasan, guru selalu membimbing kegiatan siswa dalam penugasan tersebut.

Setelah siswa diberikan penugasan, untuk teks bacaan pertama siswa diminta untuk menyampaikan hasil kerja siswa secara lisan dan

apabila kurang tepat guru akan menunjuk siswa lainnya untuk membenarkan. Teks bacaan kedua dalam menyampaikan hasil kerja siswa juga sama seperti teks bacaan pertama yaitu secara lisan. Sedangkan untuk teks bacaan ketiga, dalam menyampaikan hasil tugas siswa adalah melalui kegiatan presentasi siswa didepan kelas.

Tabel 8. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Apersepsi	1. Apersepsi
2. guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2. Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru
3. Guru menunjuk siswa dalam membaca teks secara acak	3. Siswa membaca teks secara bergantian dan saling melanjutkan
4. Guru menjelaskan isi teks bacaan	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
5. Guru bertanya jawab dengan siswa	5. Siswa bertanya jawab dengan guru
6. Guru memberikan tugas pada siswa (untuk teks pertama tugas diberikan secara individu, untuk teks kedua dan ketiga secara kelompok)	6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Guru meminta siswa untuk menyampaikan tugasnya	7. siswa menyampaikan tugasnya

Dalam hal ini, langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada

pertemuan ketiga ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu pendekatan saintifik. Dalam mempelajari (menggali informasi) teks bacaan selalu menggunakan alternatif membaca bergantian dan bersambung dengan cara menunjuk siswa, *tanya jawab* atau *menanya* dilaksanakan setelah penjelasan guru. Kemudian *mencoba* dan *menalar* dilaksanakan pada penugasan baik secara individu maupun kelompok, serta yang terakhir adalah *mengomunikasikan*. Dalam mengomunikasikan pada pertemuan ketiga dilaksanakan dengan secara lisan dan presentasi siswa.



Gambar 2: Siswa menyampaikan hasil diskusi melalui kegiatan presentasi
(Dokumentasi: Nala Rahmawati, 2019)

Kegiatan akhir pembelajaran dipertemuan ketiga sama seperti yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua. Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran dengan rasa

syukur dan salam, guru memberikan kesimpulan pada siswa dan memberikan soal post test secara lisan. Pada kegiatan pemberian soal post test, siswa diberi pertanyaan oleh guru secara bergilir. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran tidak ditutup dengan do'a, karena jam pelajaran tidak berada di jam terakhir.

Melalui post test yang telah guru berikan dipertemuan ketiga, perolehan nilai rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga

Hasil Belajar Siswa	Nilai Post Test 3
Jumlah nilai siswa	2975
Rata-rata nilai	80.40

Pada tabel diatas, nilai rata-rata hasil belajar pada pertemuan ketiga sebesar 80.40. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran teks, namun nilai rata-rata hasil belajar tersebut masih dibawah KKM.

d. Pertemuan Keempat Pada Proses Pembelajaran Berbasis Teks di Kelas V

Pembahasan kegiatan pembelajaran dipertemuan keempat, dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran di pertemuan keempat, kegiatan guru dan siswa adalah, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada siswa yaitu mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan kegiatan siswa membaca Pancasila diawali pembelajaran, dilanjutkan tanya jawab dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pertemuan keempat dalam mempelajari teks bacaan sama seperti pada pertemuan sebelum-sebelumnya, yaitu dengan alternatif membaca bergantian dan semua siswa menyimak. Adapun dipertemuan keempat terdapat empat teks bacaan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Jenis Teks Bacaan

Judul Teks Bacaan	Jenis Teks
1. Peristiwa lahirnya panchasila	Teks narasi sejarah
2. Peran panchasila dalam menjaga keberagaman bangsa	
3. Gotong royong	
4. Musyawarah mufakat untuk mengatasi masalah dalam keberagaman	Teks eksposisi

Langkah kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan keempat sama seperti pada pertemuan kedua. Aktivitas guru dan siswa dalam

mempelajari teks dengan alternatif tersebut, siswa memperhatikan penjelasan guru dimana guru dalam menjelaskan dengan mencatat poin penting dipapan tulis. Setelah penjelasan, siswa dan guru melakukan tanya jawab kemudian memberikan penugasan baik secara individu atau kelompok sesuai teks bacaan yang dipelajari. Untuk menyampaikan hasil kerja siswa pada pertemuan keempat, siswa atau perwakilan kelompok ditunjuk guru untuk menyampaikan hasil kerja secara lisan. Ketika terdapat siswa atau kelompok yang memiliki jawaban kurang tepat, guru akan menunjuk kelompok lain untuk menjawab hasil kerja siswa yang telah guru berikan tersebut. Namun untuk penugasan pada teks bacaan yang terakhir atau keempat, dibahas secara bersama-sama.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
secara acak	melanjutkan/semenya siswa menyimak
4. Guru menjelaskan isi teks bacaan dengan mencatat poin penting di papantulis	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
5. Guru bertanya jawab dengan siswa	5. Siswa bertanya jawab dengan guru
6. Guru memberikan tugas pada siswa secara individu/kelompok	6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara individu/kelompok
7. Guru menunjuk siswa atau perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja secara lisan (untuk teks bacaan keempat, guru dan siswa membahas secara bersama-sama)	7. Siswa atau perwakilan kelompok ditunjuk guru untuk menyampaikan hasil kerja secara lisan (untuk teks bacaan keempat, siswa dan guru membahas secara bersama-sama)

Kegiatan pada pertemuan keempat dilaksanakan dengan mengacu pada pendekatan yang digunakan guru sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu pendekatan saintifik. Langkah pendekatan tersebut dalam pembelajaran berbasis teks adalah *mengamati* teks bacaan dilaksanakan dengan alternatif tersebut, *tanya jawab* atau *menanya*. Kemudian *mencoba* dan *menalar* dilaksanakan pada penugasan baik secara individu

maupun kelompok, serta mengomunikasikan. Tahap mengomunikasikan hasil kerja siswa adalah secara lisan. Namun dalam mengajarkan setiap teks bacaan tidak selalu menggunakan pendekatan tersebut. Hal tersebut sesuai hasil penelitian pada keempat, dimana teks bacaan terakhir pada penugasan adalah dibahas secara bersama-sama.

Kegiatan akhir dipertemuan keempat dalam pembelajaran berbasis teks, berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Guru memberi kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian memberikan soal post test secara tulis seperti pada pre test pertemuan pertama. Melalui post test yang telah guru berikan dipertemuan keempat, perolehan nilai rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Keempat

Hasil Belajar Siswa	Nilai Post Test 4
Jumlah nilai siswa	3185
Rata-rata nilai	86.08

Pada Tabel 12 nampak bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pertemuan keempat sebesar 86.08. Hal ini menunjukkan bahwa pada pertemuan keempat ini hasil belajar

siswa lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa dilatih untuk mengembangkan pola piker kreatif dan kritis untuk memahami teks yang diberikan. Hal senada juga disampaikan oleh Rahman, Atmazaki, & Abdurahman, (2018) yang menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang pada peserta didik dalam mengembangkan pola pikir karena setiap teks mempunyai struktur berfikir yang berbeda-beda.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti dapat menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas V adalah efektif dan kondusif dengan menyesuaikan intruksi guru serta langkah-langkah pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik atau lebih dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Agustina, (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks pada bahsa Indonesia selaras dengan pendekatan ilmiah yang

memprioritaskan faktor sistematis, empiris, kontrol dan kritis.

Pembelajaran berbasis teks mempunyai keselarasan tahap atau langkah dengan pendekatan ilmiah (Saragih, 2016). Pembelajaran berbasis teks merupakan pendekatan berbasis aktivitas dengan langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah, serta system penilaianya menggunakan system autentik (Ramadania, 2016). Dalam hal ini, menurut Priyatni, (2014) langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran melibatkan lima keterampilan proses esensial, yaitu: (a) *mengamati* dalam pembelajaran berbasis teks, tahap mengamati dilakukan dengan mengamati teks (berbentuk lisan atau tulis); (b) *menanya* dalam pembelajaran, pendidik wajib menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil persepsi mereka melalui kegiatan mengamati; (c) *mencoba*, setiap peserta didik wajib mencoba menyusun teks sesuai tugas dan materi yang diberikan pendidik; (d) *menalar*, peserta didik wajib melakukan

kegiatan menalar melalui diskusi; (e) *mengomunikasikan* dalam pembelajaran, peserta didik memaparkan hasil kerja/pemahamannya terhadap suatu konsep baik secara lisan maupun tulisan.

SIMPULAN

Analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran berbasis teks terlaksana dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Kegiatan pembelajaran berbasis teks pada kelas V sangat efektif karena memiliki variasi kegiatan sesuai tiap pertemuan berdasarkan intruksi tugas yang diberikan oleh guru dan mengelola kegiatan pembelajaran, baik dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan simulasi ataupun tidak; (2) Pada proses pembelajaran, aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berbasis teks pada kelas V sangat baik, dimana kegiatan yang dilaksanakan guru adalah membimbing dan melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; (3) Aktivitas siswa kelas V dari empat pertemuan, dalam

mempelajari sebuah teks bacaan adalah berbeda-beda sesuai dengan intruksi guru pada masing-masing pertemuan. Selain itu, siswa dalam proses pembelajaran juga ikut aktif sesuai dengan pelaksanaan pendekatan saintifik; (4) Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa selama empat pertemuan, diperoleh bahwa nilai rata-rata dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik.

BIBLIOGRAPHY

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks : Representasi Kurikulum 2013. *AKSARA Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 84–99.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Literasi*, 1(1), 53–63.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 11(1), 1–11.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, A. F., Atmazaki, & Abdurahman. (2018). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), Seri A 9–16.
- Ramadania, F. (2016). KONSEP BAHASA BERBASIS TEKS PADA BUKU AJAR KURIKULUM 2013. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 224–236.
- Saragih, A. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA BERBASIS TEKS DALAM KURIKULUM 2013 TEXT-BASED LEARNING IN THE CURRICULUM 2013. *Medan Makna*, 14(2), 197–214.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiratno, T. (2003). *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.